

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:5) metode penelitian didefinisikan bahwa tindakan secara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil pengukurannya diperoleh dari mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel. Penelitian kuantitatif menerapkan cara untuk menguji teori yang ada dengan meneliti hubungan antar variabel. Maka dari itu tujuannya untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

Menurut (Noor, 2016:27) metode penelitian kuantitatif merupakan cara dalam menguji teori yang ada melalui metode meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang didapatkan berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu karyawan yang bekerja pada PT Pulau Pura Abadi Di Kota Batam. Teknik pengambilan data menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data yang dipakai adalah metode kuesioner dan studi pustaka. Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini adalah *skala Likert*. Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan pada PT Pulau Pura Abadi.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015:63) variabel penelitian merupakan seluruh yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2015:64) secara teoritis, variabel dapat dikatakan sebagai atribut seseorang yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lainnya. Variabel merupakan suatu kualitas dimana penulis mempelajari dan mengambil kesimpulan dari itu.

Berdasarkan istilah-istilah yang ada, dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang merupakan definisi operasional variabel adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kinerja karyawan (Y), dan variabel independen yang digunakan merupakan insentif (X1), Motivasi (X2).

3.2.1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015:66) Variabel independen merupakan *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen adalah variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu variabel

kompensasi dan variabel motivasi yang diuji signifikan pengaruhnya terhadap variabel kinerja karyawan.

Variabel independen merupakan variabel yang terbentuk dikarenakan pergantian dan menghasilkan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel ini disebut variabel bebas dan bisa berkaitan dengan variabel kuasa, dan variabel pengaruh.

Variabel independen merupakan variabel bebas, stimulus, *predictor*, *eksougen*, *antecedent*, yakni variabel yang mempengaruhi akibat timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi, untuk menetapkan/menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati.

Tabel 3.1 Variabel Kompensasi

Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X ₁)	Menurut Sammamora dalam (Supomo, R dan Nurhayati, 2018:22) 1) Upah 2) Insentif 3) Tunjangan 4) Fasilitas	Skala Likert

Tabel 3.2 Variabel Motivasi

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₂)	Menurut Maslow yang dikutip (Hasibuan, 2014;152) 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial, atau afiliasi 4. Kebutuhan yang mencerminkan harga diri 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Skala Likert

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015:9) Variabel dependen merupakan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Didalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen adalah variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Besarnya perubahan yang terjadi pada variabel ini tergantung dari besaran variabel independen. Variabel independen akan memberikan peluang kepada perubahan variabel dependen yakni sebesar koefisien perubahan dalam variabel independen. Maksudnya, setiap kali terjadi perubahan sekian satuan pada variabel independen, maka diharapkan akan menimbulkan perubahan variabel dependen sekian satuan juga. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan PT Pulau Pura Abadi.

Tabel 3.3 Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Gomes dalam (Syaifullah, 2018) indikator Kinerja Karyawan sebagai berikut: 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Kehadiran di tempat kerja 4. Sikap Kooperatif	Skala Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh penulis

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:41) Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah karyawan tetap yang bekerja pada PT Pulau Pura Abadi yang berjumlah 110 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015:42) Sampel merupakan satuan dari keseluruhan dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang menggunakan seluruh populasi yang ada atau yang telah di tentukan. Sampel yang telah di tentukan berjumlah 110 karyawan.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini hal-hal yang berkaitan untuk diperhatikan meliputi : teknik pengumpulan, jenis data data dan instrumen yang digunakan sebelum data tersebut diolah dengan tools SPSS. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1. Data primer 2. Data sekunder	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Studi pustaka	1. Uji Validitas 2. Uji Reliabilitas

Sumber: (Sugiyono, 2015:50)

Data primer merupakan data yang dikoleksi dan digabungkan secara langsung dari obyek yang diteliti dengan tujuan kepentingan studi yang

bersangkutan, yang berasal dari responden secara langsung. Teknik yang digunakan merupakan metode kuesioner. Selanjutnya, data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumen. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data sekunder merupakan studi pustaka dengan demikian terdapat tiga jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

(Sugiyono, 2015:15) kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian, setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada penulis.

2. Wawancara

(Sugiyono, 2015:15) wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (penulis atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

3. Studi pustaka

adalah untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

3.4.1.2. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang paling efektif dan efisien karena penulis tidak perlu menjumpai responden hanya perlu membagikan kuesioner kepada responden. Selanjutnya, responden mengisi setiap pertanyaan

atau pernyataan yang telah disediakan dengan jawaban sesuai dengan kondisi responden tersebut. Kuesioner penelitian ini memakai kuesioner tertutup dikarenakan lebih praktis dan memiliki jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian yang memakai kuesioner tertutup maka digunakan skala *Likert*. Alasan dari memakai metode pengukuran skala *Likert*, karena penulis memakai sistem kuesioner. Sehingga, hasil yang diperoleh tergolong dalam skala data, yakni ordinal interval. Skala *Likert* menghasilkan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian selanjutnya responden diminta untuk menentukan tingkat kesetujuan dan tidak kesetujuan terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan (Ghozali, 2011:47). Skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala *likert*

Nomor	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu atau Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Penulis, 2018

Untuk penelitian ini, responden diwajibkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut dihitung menjadi nilai total.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sanusi, 2011:36) teknik analisis data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Penulis harus memilih metode

statistik yang relevan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan agar diperoleh kesimpulan yang logis.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sanusi, 2011:37) analisis deskriptif statistik merupakan *statistic* yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara menjabarkan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif merupakan penyajian data dengan lingkaran, tabel, grafik, diagram, *pictogram*, median, *mean*, perhitungan modus, persentase, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif akan digunakan untuk membagikan data berdasarkan variabel dan untuk menjawab hipotesis deskriptif terkait masalah penelitian.

Dalam mengukur hipotesis penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah:

$$RK = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rumus Rentang Skala

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif item

3.5.2. Uji Kualitas Data

Data yang didapati dari metode kuesioner sebagai alat pengumpulan data selanjutnya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2017:183), terdapat validitas konstruk yang dapat digunakan sebelum validitas instrumen. Pengujian validitas instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi di ambil. Jumlah anggota sampel pengujian sekitar 30 orang.

Validitas instrumen yang dipakai dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh, setiap butir pertanyaan dengan skor total yang berbeda (Sanusi, 2014:77). Skor total merupakan total dari seluruh nilai pertanyaan. Jika nilai tiap butir pertanyaan memiliki korelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat *alfa* tertentu, maka dapat dinyatakan valid atau sebaliknya, jika korelasi tidak signifikan maka alat ukur tidak valid dan alat ukur tersebut tidak pantas dijadikan untuk mengukur atau mengambil data. Rumus yang dipakai untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad \text{Rumus 3.2 Person Product Moment}$$

Sumber: (Sanusi, 2014:77)

Dimana:

R = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Kaidah yang digunakan dalam uji validitas ini (Sanusi, 2014:77) adalah:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen yang digunakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen yang digunakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas Data

Menurut (Wibowo, 2012:25) rebiabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menghasilkan sejauh mana suatu hasil pengukuran cukup konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{1^2}} \right)$$

Rumus 3.3 Reliabilitas Tes Objektif

Sumber : (Wibowo, 2012:25)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$: Jumlah varian pada butir

σ_{1^2} : Variansi total

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini memakai metode *Cronbach's Alpha*. Nilai reabilitas yang kurang dari 0,60 dianggap memiliki reabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,70 dapat diterima, dan nilai diatas 0,80 dianggap baik (Wibowo, 2012:28).

Tabel 3.6 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012:28)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan bias atau tidak sehingga dapat dipakai untuk melakukan peramalan, dalam analisis regresi.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012:72) uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk sebuah kurva kalau digambarkan akan berbentuk lonceng.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika menggunakan Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$ (sig $> 0,05$) atau nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z$ tabel.

3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah hubungan linier yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi gejala multikolonieritas dapat dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *VarianceInflationFactor* (VIF). Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi Multikolonieritas, jika nilai *Variance Infation Factor* (VIF) < 10 , angka ini dilihat pada tabel *Coefficients*. (Sanusi, 2014:135)

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji

heteroskedastisitas dipakai untuk mengenal ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyatno, 2011:90)

Menurut (Wibowo, 2012:60) Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah varian variabel dalam regresi. Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas itu dikarenakan ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan > nilai alphanya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2011:93) analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2011:93).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \dots\dots(1)$$

Rumus 3.4 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Priyatno, 2011:94)

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat.
- X_1, X_2, X_n = Variabel Bebas.
- a = Konstanta.
- b_1, b_2, b_n = Koefisien Regresi.

Kinerja karyawan pada PT Pulau Pura Abadi dipengaruhi oleh kompensasi dan motivasi karyawan dengan persamaan matematis dan ini akan dibahas pada bab IV berikutnya.

3.5.4.2. Uji Determinasi (R dan R^2)

Uji R merupakan analisis korelasi berganda yang dipakai untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak (Priyatno, 2011:96).

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Koefisien ini menampilkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang dipakai untuk model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, untuk itu tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang dipakai dalam tipe tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel terikat. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.

Rumus analisis determinasi R^2 :

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2.(r_{yx_1}).(r_{yx_2}) (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3.5 Analisis Determinasi

Sumber: (Priyatno, 2011:96)

Ket:

R^2 = Koefisien Determinasi

r_{xy_1} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) antara x_1 dan y

r_{xy_2} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) antara x_2 dan y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) antara X_1 dan X_2

3.5.5. Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi yang dilakukan atau tidak (Priyatno, 2011:98) Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai T_{hitung} maupun nilai sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Pernyataan dalam hipotesis ini dalam penelitian adalah :

H_1 :Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pulau Pura Abadi.

H_2 :Motivasi Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pulau Pura Abadi.

H_3 :Kompensasi dan Motivasi Karyawan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pulau Pura Abadi.

3.5.5.1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Menurut (Priyatno, 2011:100) rumus mencari t hitung adalah:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji t

Sumber: (Priyatno, 2011:100)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial
n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut (Priyatno, 2011: 100-101):

1. Kriteria pengujian berdasarkan koefisien variabel independen:
 - Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
 - Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
2. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi:
 - Jika signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima.
 - Jika signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak.

3.5.5.2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Menurut (Priyatno, 2011:103) F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)-(n-k-1)}$	Rumus 3.7 Uji f
---	------------------------

Sumber: (Priyatno, 2011:103)

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut (Priyatno, 2011: 103-104) :

1. Kriteria pengujian berdasarkan F hitung.
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
2. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi.
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengadakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT Pulau Pura Abadi yang beralamat di Komplek Nagoya

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal untuk pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan		April		Mei				Juni	Juli			Agustus			Sep tem ber
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Studi Kepustakaan	■													
2	Penentuan Topik	■	■												
3	Penentuan Judul	■	■												
4	Penelitian lapangan			■	■	■	■	■							
5	Pengolahan data								■	■	■	■	■		
6	Pembuatan laporan												■	■	
7	Pemeriksaan														■

Sumber: Penulis, 2018